

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran Perilaku Judi Online pada Dewasa Awal di Ngronggo, Kota Kediri

Perilaku judi online pada dewasa awal menunjukkan adanya pola perkembangan yang khas dan berurutan: pada tahap awal dan tanda-tanda perubahan perilaku menjadi pemicu awal keterlibatan, kemudian tahapan yang mengarah pada kecanduan terjadi secara perlahan namun konsisten, dan dampak negatif menyeluruh meliputi gangguan dirasakan psikologis (cemas, stres), masalah sosial (konflik keluarga), serta finansial dirasakan seluruh subjek 1-5, sedangkan pada proses berhenti dan kemudian kambuh kembali hanya dirasakan oleh subjek 3, yang menunjukkan bahwa perilaku ini tidak mudah dihentikan dan sangat rentan terhadap kekambuhan.

2. Faktor Perilaku Sosial yang Mendorong Dewasa Awal di Ngronggo, Kota Kediri dalam Permainan Judi Online

Faktor sosial terbukti memainkan peran besar dalam mendorong keterlibatan dewasa awal dalam judi online, pada pengaruh lingkungan hanya dirasakan oleh subjek 2 dan subjek 4, kemudian terpapar media sosial hanya dialami oleh subjek 3 dan subjek 5. Sedangkan pada kemudahan mengakses dan keuntungan yang didapat dengan cepat menjadi daya tarik semua subjek 1-5.

3. Upaya Pemulihan dari Kecanduan Judi Online pada Dewasa Awal di Ngronggo, Kota Kediri

Proses pemulihan yang dialami para informan melibatkan dua aspek penting, pada fase penyadaran diri melalui gangguan dalam relasi sosial dan dukungan sosial dalam pemulihan kecanduan judi online, hal tersebut sangat dirasakan seluruh subjek 1-5.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya, yang memiliki topik yang sama yakni Peran Faktor Sosial dalam Mendorong Perilaku Judi Online pada Dewasa Awal. Pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, diharapkan untuk membahas Peran Faktor Sosial dalam Mendorong Perilaku Judi Online pada Dewasa Awal lebih spesifik lagi. Sebab, penelitian ini masih terbatas pada 10 informan sehingga tidak dapat digeneralisasikan, bersifat deskriptif tanpa mengukur pengaruh faktor sosial maupun aspek psikologis, serta hanya menyoroti peran keluarga secara umum tanpa analisis detail atau intervensi terukur. Dengan demikian, penelitian ini belum sekomprehensif studi terdahulu yang lebih analitis dan sistematis. Seperti yang kita ketahui bahwa, peran faktor sosial merupakan aspek penting yang mempengaruhi perilaku individu dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam hal pengambilan keputusan serta kebiasaan sehari-hari. Sehingga perlu dilakukannya penelitian berlanjut, untuk memberikan kebaruan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Dan adapun masukan yang bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yakni, 1) Pendekatan subjek disarankan memperluas jumlah dan variasi subjek, tidak hanya dewasa awal di Ngronggo, tetapi pada wilayah lain agar hasilnya lebih representatif; 2) Variasi faktor sosial menjadi kajian mendatang lebih fokus pada aspek spesifik (misalnya: pengaruh media sosial, pola pertemanan, atau peran komunikasi keluarga terhadap perilaku judi online); 3) Metode penelitian disarankan menggunakan metode campuran (*mixed methods*) untuk memperoleh gambaran lebih komperhensif antara data kualitatif dan kuantitatif; 4) Pendekatan intervensi penelitian selanjutnya tidak hanya menggambarkan fenomena, tetapi juga menguji model intervensi (seperti: psikoedukasi, literasi digital, atau bimbingan keluarga) untuk menekan keterlibatan dewasa awal dalam judi online.